

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah menjadi salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kemasyarakatan dalam bentuk kredit atau pembiayaan. (Usanti, 2013, hlm. 1)

Di Indonesia sendiri terdapat dua jenis perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah, pembicaraan mengenai bank syariah sudah dimulai sejak tahun 1980-an. Namun prakarsa lebih khusus baru dimulai pada tahun 1990. Dimulai dari adanya lokakarya Bunga Bank dan perbankan yang diselenggarakan pada tanggal 18-20 Agustus 1990 oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Hasil lokakarya tersebut dilanjutkan dan dibahas lebih lanjut dalam musyawarah Nasional IV (MUNAS IV) MUI tanggal 22-25 Agustus 1990 di Hotel Sahid Jaya Jakarta. Hasil Munas membentuk Tim Perbankan MUI yang bertugas mensosialisasikan rencana pendirian bank syariah di Indonesia (Ridwan, 2007, hlm. 19).

Pada zaman pra islam, sebenarnya telah ada bentuk-bentuk perdagangan yang sekarang dikembangkan di dunia bisnis modern. Bentuk-bentuk itu misalnya al-Musarakah (*joint venture*), al-Ba'iu Takjiri (*venture capital*), al-Ijarah (*leasing*), al-

Ba'iu Takjiri (*here-purchase*), at-Takaful (*insurance*), al-Ba'iu Bithaman Ajil (*instalment-sale*), kredit pemilik barang (*al-murabahah*), pinjaman dengan tambahan bunga (*riba*).

Sikap umat terhadap riba pada waktu itu sangat patuh. Ternyata kepatuhan umat terhadap larangan riba ini diarahkan kepada kegiatan-kegiatan ekonomi yang tidak terlarang dan terbukti mampu mengantarkan umat islam kepada masa kejayaannya dimulai sekitar 633M hingga ratusan tahun. Dalam Q.S. ali-Imran/3: 130-131 yang menjelaskan bahwa riba tidak diperbolehkan dan akan membawa orang-orang masuk api neraka.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ مِزْعًا دُونَهَا ۚ وَأَتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾ وَأَتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿١٣١﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.

Sebab turunya ayat ini adalah yang dimana seorang mujahid mengatakan orang-orang arab dahulu sering mengadakan transaksi jual beli tidak tunai. Jika jatuh tempo sudah tiba dan pihak yang berhutang belum mampu melunasi maka nanti ada penundaan waktu pembayaran dengan kompensasi jumlah uang yang harus dibayarkan juga menjadi bertambah.

Secara kolektif, gagasan berdirinya Bank Islam di tingkat internasional, muncul dalam konferensi negara-negara Islam sedunia, di Kuala Lumpur Malaysia pada tanggal 21 sampai 27 April 1969, yang diikuti 19 negara peserta.

Konferensi tersebut memutuskan beberapa hal yaitu:

1. Tiap keuntungan haruslah tunduk kepada hukum untung dan rugi, jika tidak ia termasuk riba dan riba itu sedikit atau banyak hukumnya haram.
2. Diusulkan supaya dibentuk suatu Bank Islam yang bersih dari sistem riba dalam waktu secepat mungkin.
3. Sementara menunggu berdirinya Bank Islam, bank-bank yang menerapkan bunga diperbolehkan beroperasi. Namun jika benar-benar dalam keadaan darurat (Sumitro, 2004, hlm. 5).

Di Indonesia Bank Syariah didirikan pertama kali pada tahun 1991 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada awal berdirinya keberadaan Bank Syariah belum dapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Kemudian setelah UU No.7/1992 diganti dengan UU No.10 tahun 1998 yang mengatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh Bank Syari'ah. Maka Bank Syariah mulai menunjukkan perkembangannya. Undang-undang ini pula memberikan arahan bagi Bank Konvensional untuk membuka cabang syariah atau mengkonversikan diri menjadi Bank Syariah (Sholahuddin, 2016, hlm. 15).

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia berlangsung sangat pesat. Sehingga pengembangan sumber daya manusia di sektor ini sangat diperlukan untuk

keberhasilan pengembangan bank syariah. Sumber daya manusia dalam perbankan syariah harus memiliki pengetahuan yang luas di bidang perbankan khususnya perbankan syariah dan memahami implementasi prinsip-prinsip syariah dalam praktik perbankan syariah.

Salah satu jurusan yang relevan dalam dunia perbankan yakni jurusan ekonomi khususnya perbankan syariah untuk lembaga keuangan syariah oleh karena itu peran perguruan tinggi dalam menentukan lulusan yang berkompeten dibidangnya menjadi sangat penting.

Dalam ketentuan pasal 4 ayat (2) peraturan pemerintah nomor 30 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi, pendidikan akademik mengutamakan peningkatan mutu dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan. Berkenaan dengan hal itu, dalam pasal 2 ayat (2) keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 056 tahun 1994, program serjana diarahkan pada hasil lulusan memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat.
2. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan pengetahuan serta teknologi bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada dalam kawasan keahliannya.
3. Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap, dan bertindak sebagai ilmunan.

4. Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidangnya.(Bisri, 1999, hlm. 3)

Seperti halnya diatas perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan bertugas untuk menyiapkan mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi yang setelah lulus benar-benar siap untuk memasuki dunia kerja atau profesional. Profesionalisme tersebut harus mencakup beberapa aspek, yaitu aspek moral (hubungan dengan manusia), religiusitas(hubungan dengan tuhan), dan skill (penguasaan ilmu dalam teori maupun praktik). Terlebih dalam dunia perbankan syariah dimana mahasiswa terlibat dalam dunia ekonomi yang tidak hanya bernilai duniawi, tetapi juga akhirat.

Belajar diperguruan tinggi merupakan tahapan menyiapkan para generasi muda untuk siap memasuki dunia kerja yang dapat dimasuki oleh lulusan perguruan tinggi dalam pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan keahlian sesuai bidangnya.

Sementara itu bagi mahasiswa/i yang akan berkuliah disuatu perguruan tinggi atau calon mahasiswa/i pasti memiliki motivasi untuk mencapai tujuannya, motivasi tersebut bisa dari dalam diri maupun dorongan dari orang lain.Selain itu persepsi mahasiswa/i tentang bekerja di bank sangat penting untuk acuan meningkatkan SDM. Dari sejumlah lapangan usaha perbankan khususnya perbankan syariah merupakan jenis usaha yang cukup besar melakukan penyerapan tenaga kerja setiap tahunnya sehingga besar kemungkinan bagi lulusan fakultas ekonomi untuk dapat bekerja disana setelah lulus. Dari sisi kuantitas industri perbankan syariah telah berupaya meningkatkan jumlah tenaga kerja perbankan syariah, pada tahun 2013 tercatat hanya

40.101 orang tenaga kerja pada perbankan syariah dan meningkat menjadi 60.365 orang tenaga kerja pada tahun 2017 jumlah tersebut tentunya akan terus meningkat seiring pertumbuhan perbankan syariah (“laporan perkembangan keuangan syariah indonesia - Penelusuran Google,” t.t.). Dan relitasnya yang bekerja di bank syariah bukan hanya dari fakultas ekonomi yang berbasis syariah ada juga dari Fakultas Ekonomi umum dan Bank syariah semakin tahun semakin meningkat dan menjadi populer. Sehingga penulis melakukan penelitian di dua Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) karena bank perlu sumber daya manusia yang mengerti tentang ekonomi atau yang berhubungan dengan keuangan. Hal ini juga dapat melatarbelakangi penulis meneliti tentang judul tersebut terlepas dari kesempatan kerja di dunia perbankan syariah cukup besar bank syariah juga menerima fakultas ekonomi yang bukan berbasis syariah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Motivasi Berkuliah Dan Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Bekerja Di Bank Syariah (Studi kasus Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berkuliah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin dan persepsi mahasiswa/i tentang bank syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah?
2. Apakah motivasi berkuliah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin dan persepsi mahasiswa/i tentang bank syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah penelitian yang dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah motivasi berkuliah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin dan persepsi mahasiswa/i tentang bank syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berkuliah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin dan persepsi mahasiswa/i tentang bank syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis maupun pembaca tentang masalah ini maupun dari sudut pandang yang berbeda.
2. Menjadi bahan informasi bagi peneliti yang lain, yang akan mengkaji masalah ini dari aspek yang berbeda atau yang berkeinginan melanjutkan kajian yang lebih mendalam.
3. Sebagai bahan khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti dan sebagai pegangan agar lebih terfokuskan kajian lebih lanjut, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak. Kepercayaan atau perbuatan seseorang (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, hlm. 849). Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi berkuliah dan persepsi tentang bank syariah berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah, motivasi berkuliah dan persepsi tentang Bank Syariah yang menjadi acuan mahasiswa/i awal agar dapat membantu dalam proses membantu mencapai tujuan

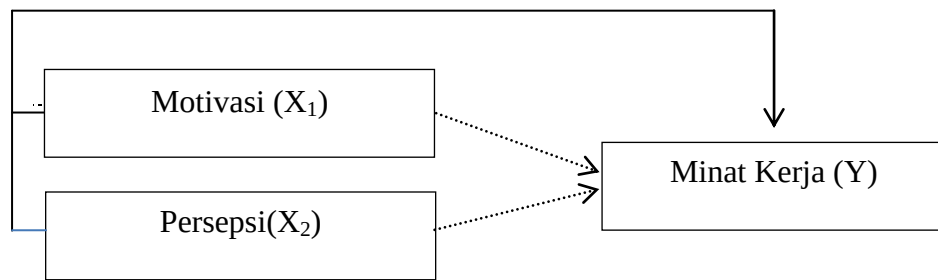
mahasiswa/i FEB ULM Banjarmasin dan FEBI di UIN Antasari Banjarmasin terhadap minat untuk bekerja di Bank Syariah.

2. Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. (Badrudin, 2017, hlm. 190) motivasi disini adalah dorongan dari dalam maupun dari luar mahasiswa/i fakultas ekonomi bisnis islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan fakultas ekonomi bisnis (FEB) ULM Banjarmasin yang berkuliah terhadap minat bekerja di bank syariah.
3. Persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Dalam proses penggolongan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek (Rahman & Wahab, 2004, hlm. 88). Persepsi disini adalah pandangan mahasiswa/i tentang bank syariah terhadap minat bekerja di bank syariah.
4. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Bintoro & Daryonto, 2017, hlm. 75). Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan dari mahasiswa/i FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan FEB ULM Banjarmasin untuk bekerja di bank syariah.

5. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperaiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat islam(Sumitro, 2004, hlm. 5).

F. Kerangka Pemikiran

Pokok masalah penelitian ini adalah pengaruh motivasi berkuliah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) dan persepsi tentang bank syariah terhadap minat bekerja di bank syariah. Kerangka pemikiran dalam penelian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

.....> : Pengaruh Secara Parsial (Uji T)

————> : Pengaruh Secara Simultan (Uji F)

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber : 1. Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2016
 2. Rakhmat, J., *Psikologi Komunikasi*, 2000
 3. Rahman, S. A., & Wahab, M. A., *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*, 2004

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006, hlm. 110). Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut diatas maka penulis membuat kesimpulan sementara atau hipotesis yaitu:

1. Parsial, $H_a =$ Motivasi berkuliah mahasiswa/i FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan FEB ULM Banjarmasin dan persepsi tentang bank syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah.

$H_0 =$ Motivasi berkuliah mahasiswa/i FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan FEB ULM Banjarmasin dan persepsi tentang bank syariah tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah.

2. Simultan, $H_a =$ Motivasi berkuliah mahasiswa/i FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan FEB ULM Banjarmasin dan persepsi tentang bank syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah.

$H_0 =$ Motivasi berkuliah mahasiswa/i FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan FEB ULM Banjarmasin dan persepsi tentang bank syariah tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah.

H. Kajian Pustaka

Untuk memperjelas masalah yang terjadi, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian, namun penulis mengangkat beberapa referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanatul Munawarah dengan judul penelitian “Persepsi Pedangang Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah” tahun 2018 (Munawarah, 2018, hlm. 5). Mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Masalah yang diteliti yaitu persepsi atau pandangan pedagang pasar sari mulia kapuas tentang bank syariah dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan dari penelitian ini adalah dari subjeknya dan penambahan variabel yang diambil yaitu motivasi dan persepsi dan subjek yang peneliti ambil adalah mahasiswa/i fakultas ekonomi bisnis islam (FEBI) dan fakultas ekonomi bisnis (FEB).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rindy Helmiansyah dengan judul “Persepsi Anggota Jemaah Tabliq Banjarmasin Terhadap Perbankan Syariah” tahun 2016 (Helmiansyah, 2016, hlm. 5). Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Masalah yang peneliti ambil adalah pandangan dari anggota jemaah tabliq Banjarmasin tentang perbankan syariah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang persepsi dan perbedaan tertelak pada subjeknya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Azmi dengan judul “Minat Santri Al-Falah Putera Kota Banjarbaru Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah” tahun 2015 (Azmi, 2015, hlm. 5). Mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin. Masalah yang peneliti ambil adalah minat santri setelah menyelesaikan jenjang pendidikan di pondok pesantren apakah ada minat untuk bekerja di bank syariah. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama meneliti tentang minat untuk bekerja di bank syariah dan perbedaannya terletak pada subjeknya dan juga yang variabel yang penulis teliti adalah persepsi dan motivasi terhadap minat bekerja di bank syariah.

Perbedaan dan persamaan yang peneliti lakukan dengan peneliti terdahulu yaitu tentang motivasi, persepsi dan minat terhadap bekerja di bank syariah. Subjek yang peneliti ambil adalah mahasiswa/i fakultas ekonomi bisnis islam (FEBI) dan fakultas ekonomi bisnis (FEB) dan penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif. Yang menjadi persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama meneliti motivasi, persepsi, dan minat

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian akan disusun dalam beberapa bab, yang masing-masing bab berisi uraian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang dilakukannya penelitian tentang pengaruh motivasi berkuliah di fakultas ekonomi bisnis islam dan fakultas ekonomi bisnis dan persepsi tentang bank syariah terhadap minat bekerja di bank syariah yang

terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan kajian pustaka.

Bab II Landasan Teori, tentang yang diteliti berupa penjelasan mengenai judul yaitu teori motivasi yang isinya tentang pengertian motivasi, teori motivasi, fungsi motivasi, persepsi yang isinya tentang pengertian persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, indikator persepsi, minat yang berisi tentang pengertian minat, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat dan bank syariah yang berisi tentang pengertian bank syariah, prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, fungsi bank syariah, tujuan bank syariah, kegiatan usaha, produk-produk bank syariah.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan tahapan penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi tentang, penjelasan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan yaitu dari data kuesioner yang dibagikan yang kemudian dihitung menggunakan SPSS 22.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dari penelitian yang berisikan simpulan berupa jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada bab pendahuluan. Saran memuat beberapa implikasi penelitian yang dapat diajukan kepada lembaga yang terkait dengan pemecahan masalah dalam skripsi.